

Ni Putu Devi Damayanti (5030028). *Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Kemampuan Manajemen Waktu pada Mahasiswi yang Berstatus Menikah dan Tetap Melanjutkan Studi*. Fakultas Psikologi, Laboratorium Psikologi Pendidikan

INTISARI

Individu yang memiliki lebih dari satu peran selain sebagai mahasiswa, juga sebagai orangtua bagi anak-anaknya, atau istri memiliki aktivitas yang berbeda dibandingkan seseorang yang hanya memiliki peran sebagai seorang mahasiswa. Mahasiswa yang berperan sebagai seorang isteri maka dirinya akan dihadapkan pada beberapa peran, seperti kewajiban melayani suami dan melaksanakan tugas rumah tangga dengan baik. Kondisi seperti itu membutuhkan konsentrasi dan stamina yang baik dari mahasiswa yang memiliki multiperan, apalagi jika memiliki anak usia balita karena harus memberikan ASI pada bayinya, yakni mampu memajemen waktunya dengan baik dan didukung oleh kematangan emosi yang baik pula. Hal ini mendorong peneliti untuk mengungkap keterkaitan antara kematangan emosi dengan manajemen waktu pada mahasiswa perempuan yang telah berumah tangga dan sudah memiliki anak.

Penelitian korelasional ini mengambil 43 sampel mahasiswi yang sudah berumah tangga dan telah memiliki anak melalui teknik *purposive sampling*. Data diambil melalui angket dan skala manajemen waktu dan kematangan emosi, dan dianalisis melalui teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil uji hipotesis melalui analisis korelasi *product moment* yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.331 dan $p = 0.030$ ($p < 0.05$) yang berarti bahwa kedua variabel, yaitu kematangan emosi dan kemampuan manajemen waktu pada mahasiswi yang sudah berumah tangga memiliki hubungan yang signifikan. Sumbangan efektif variabel kematangan emosi terhadap kemampuan mengatur waktu memiliki nilai koefisien determinan atau $R^2 = 0.110$ yang berarti bahwa kematangan emosi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mengatur waktu sebesar 11%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi kematangan emosi seseorang mahasiswa yang sudah berkeluarga dengan peran gandanya sebagai ibu rumah tangga maka kemampuannya untuk mengelola atau memajemen waktunya cenderung meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan bagi subjek penelitian yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang tinggi hendaknya meningkatkan kemampuan memajemen waktu dengan membuat jadwal kegiatan secara lebih sistematis, terukur, target hasil yang dapat dicapai, dan relevan dengan mata kuliah yang sedang ditempuh, dan waktu yang efektif. Demikian pula bagi subjek yang manajemen waktunya tergolong rendah dapat mendiskusikan dengan suami serta mencari dukungan sosial untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu agar kegiatan studi dan mengatur rumah tangganya menjadi lebih efektif dan dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan.

Kata kunci : *Kematangan emosi, manajemen waktu, mature students*